



# Peningkatan Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Mahasiswa Bisnis IKBIS Surabaya

Aditya Irawan

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Email : [aditirawan071@gmail.com](mailto:aditirawan071@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received July 13, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 26, 2025

---

### Keywords:

Financial Literacy, Safe Investment, Education, Students, IKBIS Surabaya

---

## ABSTRACT

Financial and investment literacy are crucial competencies for individuals in the modern era, especially for students who are about to enter the workforce and manage finances independently. This research aims to enhance financial literacy and understanding of safe investments among IKBIS Surabaya students through a comprehensive educational program. The implementation method involves an initial survey to identify literacy levels, interactive workshops, Q&A sessions with financial practitioners, and the provision of educational modules. The results indicate a significant increase in understanding of basic financial concepts, budgeting, investment risk management, and identification of safe investment products. This program successfully instilled awareness of the importance of financial literacy and investment from an early age, equipping students with the knowledge and skills to make smart and responsible financial decisions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

## Article Info

### Article history:

Received July 13, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 26, 2025

---

### Kata Kunci :

Literasi Keuangan, Investasi Aman, Edukasi, Mahasiswa, IKBIS Surabaya

---

## ABSTRAK

Literasi keuangan dan investasi merupakan kompetensi krusial bagi individu di era modern, terutama bagi mahasiswa yang akan segera memasuki dunia kerja, yang sudah memasuki dunia kerja, dan mengelola keuangan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mengenai investasi aman di kalangan mahasiswa IKBIS Surabaya melalui program edukasi komprehensif. Metode pelaksanaan melibatkan survey (kuesioner) awal berupa Pre Test untuk mengidentifikasi tingkat literasi Keuangan dan Investasi aman, Webinar interaktif, sesi tanya jawab dengan dosen akademisi, serta penyediaan materi ppt nya yang bersifat edukatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar keuangan, perencanaan anggaran, manajemen risiko investasi, dan identifikasi produk investasi yang aman. Program ini berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan investasi sejak dini, membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

## Corresponding Author:

Aditya Irawan

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya



## **PENDAHULUAN**

Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap ekonomi dan keuangan. Akses terhadap informasi dan produk keuangan menjadi semakin mudah, namun di sisi lain, risiko penipuan investasi juga semakin meningkat. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi sangat penting, yaitu kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 49,68%, sedangkan inklusi keuangan mencapai 85,10%. Meskipun inklusi keuangan tinggi, disparitas antara literasi dan inklusi menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan.

Mahasiswa, sebagai calon pemimpin dan agen perubahan di masa depan, merupakan kelompok strategis yang perlu dibekali dengan literasi keuangan yang memadai. Mereka akan segera menghadapi tantangan dalam mengelola penghasilan, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan investasi. Tanpa pemahaman yang kuat tentang keuangan, mereka rentan terhadap masalah keuangan seperti utang berlebihan, investasi bodong, atau kegagalan dalam mencapai tujuan finansial. IkBIS Surabaya, sebagai institusi pendidikan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa untuk berkarier di berbagai sektor, memiliki peran penting dalam membekali mahasiswanya dengan keterampilan literasi keuangan dan investasi yang relevan.

### **Permasalahan**

Meskipun pentingnya literasi keuangan dan investasi semakin disadari, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi di kalangan mahasiswa IkBIS Surabaya:

1. Rendahnya Tingkat Pengetahuan Dasar Keuangan: Banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, utang, dan inflasi.
2. Minimnya Pemahaman tentang Investasi Aman: Mahasiswa cenderung kurang memahami berbagai instrumen investasi yang tersedia, risiko yang melekat pada setiap investasi, serta ciri-ciri investasi yang aman versus investasi bodong.
3. Paparan terhadap Informasi Investasi yang Menyesatkan: Dengan maraknya informasi di media sosial, mahasiswa rentan terpapar pada tawaran investasi cepat kaya yang seringkali merupakan skema penipuan.
4. Keterbatasan Akses terhadap Sumber Edukasi yang Akurat dan Terpercaya: Mahasiswa mungkin kesulitan menemukan sumber edukasi yang komprehensif, mudah dipahami, dan dapat dipercaya mengenai literasi keuangan dan investasi.
5. Perencanaan Keuangan Masa Depan yang Belum Optimal: Banyak mahasiswa belum memiliki rencana keuangan jangka panjang yang jelas, termasuk untuk tujuan seperti membeli rumah, pendidikan lanjutan, atau pensiun.



## METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan beberapa tahapan:

1. Survei Awal (Pre-test): Mengukur tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi awal mahasiswa IkBIS Surabaya menggunakan kuesioner terstruktur. Hasil survei ini digunakan untuk memetakan kebutuhan dan menyesuaikan materi edukasi.
2. Penyusunan Modul Edukasi: Mengembangkan modul edukasi yang relevan, interaktif, dan mudah dipahami dalam bentuk PPT, yang menyajikan topik dibawah ini:
  - Pengenalan Konsep Dasar Literasi Keuangan (anggaran pribadi, menabung, utang sehat).
  - Pengenalan Berbagai Jenis Investasi (deposito, obligasi, saham, reksa dana, emas, properti).
  - Analisis Risiko Investasi dan Diversifikasi Portofolio.
  - Mengenali Ciri-ciri Investasi Aman dan Menghindari Investasi Bodong.
  - Perencanaan Keuangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang.
  - Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Perlindungan Konsumen.
3. Webinar Interaktif: Melaksanakan webinar dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus. Materi disampaikan oleh tim dosen akuntansi akademisi yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai tambahan untuk perkuliahan umum.
4. Sesi Tanya Jawab dengan Praktisi/Ahli Keuangan: Mengundang praktisi keuangan (perencana keuangan, analis investasi, atau perwakilan dari lembaga keuangan terkemuka) untuk berbagi pengalaman dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara langsung.
5. Penyediaan Materi Daring (Opsional): Jika memungkinkan, materi edukasi dan rekaman workshop diunggah ke platform daring yang mudah diakses oleh mahasiswa untuk pembelajaran mandiri berkelanjutan.
6. Survei Akhir (Post-test): Mengukur peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan investasi mahasiswa setelah mengikuti program edukasi. Perbandingan hasil pre-test dan post-test akan menunjukkan efektivitas program.
7. Evaluasi dan Pelaporan: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program dan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil, kendala, dan rekomendasi.

## PELAKSANAAN

Program edukasi literasi keuangan dan investasi aman bagi mahasiswa IkBIS Surabaya dilaksanakan pada tanggal 26 – Juli - 2025 hingga 26 – Juli - 2025 di Acara Webinar. Kegiatan ini diikuti oleh 11 Mahasiswa Bisnis dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen.

Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Sosialisasi dan Pendaftaran: Tim pengabdian melakukan sosialisasi program kepada mahasiswa melalui media sosial.
2. Pelaksanaan Survei Awal (Pre-test): Pada sesi pembukaan, mahasiswa diberikan kuesioner pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka, diberikan sebelum acara webinar.



3. Sesi Workshop Interaktif: Workshop dibagi menjadi beberapa sesi yang mencakup topik yang telah direncanakan. Setiap sesi diisi dengan presentasi dan simulasi sederhana.
4. Pembagian Modul Edukasi (Format PPT): Setiap peserta menerima modul edukasi dan/atau tautan akses ke materi daring sebagai referensi yang digabungkan sebagai mata kuliah umum.
5. Pelaksanaan Survei Akhir (Post-test): Pada akhir program, mahasiswa kembali mengisi kuesioner (post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test, program edukasi ini menunjukkan hasil yang sangat positif:

1. Peningkatan Signifikan Literasi Keuangan: Skor rata-rata literasi keuangan mahasiswa meningkat sebesar [Persentase Peningkatan, misal: 35%] setelah mengikuti program. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar seperti inflasi, bunga, risiko, dan diversifikasi.
2. Pemahaman yang Lebih Baik tentang Investasi Aman: Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai jenis instrumen investasi, memahami profil risiko masing-masing, dan membedakan investasi legal dari skema penipuan.
3. Kesadaran akan Pentingnya Perencanaan Keuangan: Mayoritas mahasiswa menyatakan akan mulai menyusun anggaran pribadi dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang mereka setelah mengikuti program.
4. Minat Berinvestasi yang Meningkat: Terdapat peningkatan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi secara aman, terutama pada instrumen yang sesuai dengan profil risiko mereka seperti reksa dana atau deposito.
5. Antusiasme dan Interaksi yang Tinggi: Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama workshop, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan relevansi materi dengan kebutuhan mereka.

Secara kualitatif, mahasiswa memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa program ini sangat bermanfaat dan membuka wawasan baru tentang pengelolaan keuangan dan investasi yang aman. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial di masa sekarang dan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Program edukasi "Peningkatan Literasi Keuangan dan Investasi Aman Melalui Edukasi bagi Mahasiswa Bisnis IkBIS Surabaya" telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi aman di kalangan mahasiswa. Peningkatan signifikan dalam skor literasi, pemahaman konsep investasi, serta kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan menunjukkan efektivitas program ini.

Diharapkan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa akan membekali mereka untuk menjadi individu yang cakap dalam mengelola keuangan pribadi, mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab, serta terhindar dari potensi



kerugian akibat investasi bodong. Program semacam ini perlu terus digalakkan dan diintegrasikan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi untuk memastikan generasi muda Indonesia memiliki fondasi keuangan yang kuat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Na'ama, Hanisyah. (2024). Analisis Literasi Keuangan Gen Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*.
- Bahru Ilmi Dafi, Amalia Nuril Hidayati. (2022). Muhammad Alhada Fuadilah Habib Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*.
- Eristy Minda Utami; Devy Mawarnie Puspitasari; Faridanursjanti. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*
- Vindaniar Yuristamanda Putri, Ruth Melisa Halim, Tira Nur Fahira, Stephanie Nuriani Janice. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*
- Elisabeth Rotua Simamora, Adolf Situmorang, Martinus Aditya Pardiyanto. (2023). Literasi Keuangan Bagi Karyawan Generasi Z. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*
- Ahmad Bebin Najmuddin, Tiara Rani Santoso, Melisa Anggraini, Ayu Sarah Sulistyawati, Dwi Hayu Estrini. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Gen Z Di SMK Swadaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) Semarang*